

## PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund (RGEM)

### Tujuan Investasi

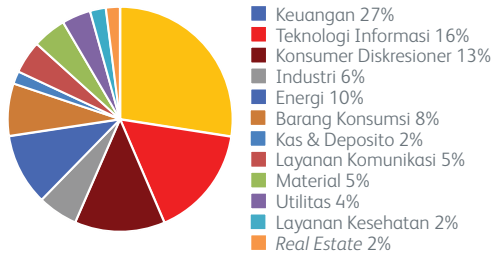
PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung di portofolio yang memiliki konsentrasi pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat, didirikan, atau melakukan kegiatan operasional utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

### Alokasi Aset Portofolio

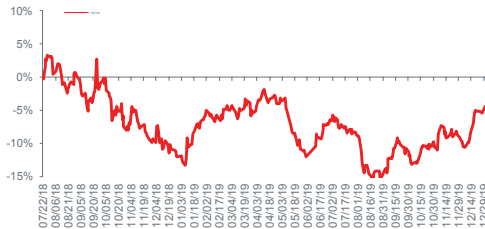
Global Emerging Markets Equity Fund 98%

Kas & Deposito 2%

### Alokasi Sektor Portofolio



### Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



### Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Minimum Premi Dasar	Tingkat Risiko
PRURGEM:IJ	Rp12.626,12	Rp103,72	16-Jul-2018	Rupiah	2,25%	Harian	Rp2,4 juta/tahun	Tinggi

### Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	5,05%	7,68%	8,65%	8,65%	n/a	n/a	-3,05%
Benchmark	6,44%	9,99%	13,81%	13,81%	n/a	n/a	3,88%

### Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

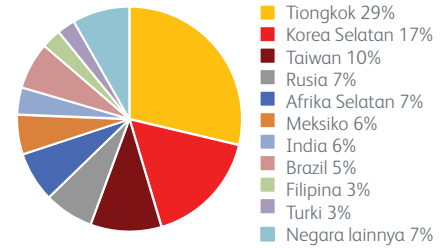
### Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham global ditutup di akhir 2019 dengan pencapaian positif bulanan yang kuat hampir di seluruh wilayah dengan pasar saham negara berkembang unggul terhadap negara maju. Katalisator untuk pemulihan tersebut adalah sinyal bahwa Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok hampir menandatangani perjanjian perdagangan. Sementara itu, dolar AS berada di bawah tekanan, membantu mata uang serta pasar saham negara berkembang. Indeks MSCI AC World naik 3,6% dengan AS mencapai 2,9% lebih tinggi, Eropa (ex UK) mencapai 3,9% lebih baik, serta Inggris unggul dengan pencapaian 5,2%. Pasar saham negara berkembang unggul dengan kenaikan 7,5%, dipimpin oleh Amerika Latin yang naik 10,4% sementara pasar saham negara berkembang di Asia naik 7,2%. EMEA juga berkinerja baik dengan kenaikan 7,1% karena Afrika Selatan naik 9,7% setelah menghindari penurunan peringkat kredit oleh lembaga pemeringkat sehingga meningkatkan mata uang rand. Performa terbaik di wilayah Amerika Latin dipimpin oleh pasar terbesarnya, Brasil, yang mencatat kenaikan 12,5% meskipun wilayah itu dibantu oleh kenaikan 10,9% di Chili setelah pemerintahnya menjanjikan reformasi atas respon terhadap kerusuhan dan memimpin peso untuk melambung 7%. Mata uang negara Amerika Latin lainnya juga mencatatkan keuntungan yang membantu imbal hasil saham. Pasar saham negara berkembang di Asia melihat Korea unggul dengan pencapaian 10,4%, hampir sepenuhnya mengimbangi kerugian di tahun ini hingga akhir November. Taiwan mempertahankan momentumnya dengan kenaikan 7,5%, dengan indeks sekali lagi dipimpin lebih tinggi oleh produsen chip dan saham dalam rantai komponen iPhone. MSCI Tiongkok naik 8,3% karena sejumlah data ekonomi yang menunjukkan perlambatan baru-baru ini telah mencapai titik terendah, serta harapan kesepakatan perdagangan Tahap I dengan AS akan segera ditandatangani. Akan tetapi Hong Kong sekali lagi berkinerja buruk diakibatkan unjuk rasa yang belum mereda, indeks MSCI hanya naik sebesar 4,0%. Di wilayah lain, Asia Tenggara berkinerja buruk dengan Thailand tertinggal dengan pencapaian hanya 0,9% diakibatkan perlambatan ekonomi masih berlanjut. Indonesia merupakan pengecualian dan naik 7,1% karena bank sentralnya mempertahankan tingkat suku bunga. India kembali berkinerja buruk di bulan yang bergejolak karena bank sentral mengejutkan pasar dengan mempertahankan suku bunga dan menurunkan perkiraan Produk Domestik Bruto (PDB). Harga minyak yang lebih tinggi memberikan tekanan ekstra. Di 2019, Pasar saham Rusia berkinerja terbaik, mencatatkan kenaikan 53%, dengan Yunani 44% lebih tinggi.

### 5 Kepemilikan Efek Terbesar

China Construction Bank-H  
Naspers LTD  
Samsung Electronics LTD  
Sberbank Rossii  
Taiwan Semiconductor Manufacturing

### Alokasi Negara



### Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.